

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari 40 responden 24 orang (60,5%) menggunakan insektisida.
2. Lama penggunaan insektisida selama 5 tahun dengan presentase sebesar 33,3%.
3. Frekuensi penggunaan insektisida paling banyak yaitu selama 3 hari dengan presentase 37,5%.
4. Jenis insektisida yang digunakan yaitu jenis semprot dengan presentase sebesar 37,5%.
5. Sudah terjadi resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap cypermethrin di Kelurahan Mangunharjo dan Kedungmundu. Kategori resistensi di Kelurahan Mangunharjo pada dosis 0,25% dan dosis 0,5% termasuk kategori resisten sedang. Sedangkan kategori resistensi di Kelurahan Kedungmundu pada dosis 0,25% termasuk resisten sedang, dan pada dosis 0,5% termasuk resisten tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan agar Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk lebih gencar mengedukasi masyarakat untuk tidak menggunakan atau mengurangi penggunaan insektisida golongan piretroid, khususnya yang mengandung cypermethrin. Pemberantasan sarang nyamuk sebaiknya digencarkan untuk mengatasi masalah pada populasi nyamuk yang sudah resisten.